

**The Correlation Between Self Concept And Study Interest With the Academic
Achievement Of Bachelor Degree's Students In Biology Departments Of Bung
Hatta University Padang**

Asih Ramah Dinda¹, Wince Hendri² dan Azrita²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

² Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : Asranda.ar@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to see the correlation between self concept and study interest with the academic achievement of bachelor degree's students in Biology Departments of Bung Hatta University. The population in this research is the bachelor degree's students in Biology departments of Bung Hatta University in year 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013 who were registered even semester 2013/2014. The sample was chosen by using Random Sampling method from every academic year. The data was collected by spreading out the questionnaires consisting of 36 items. The data was analyzed by using SPSS 16 program through double correlation analysis. The result shows that the variables correlation of self concept with the academic achievement 0,592 were categorized quite strong, the variables correlation between study interest and academic achievement 0,596 were categorized quite strong. The correlation between self concept and study interest with students' academic achievement shows a strong positive correlation, that is 44% and $p=0,000$. So that the hypothesis H_1 is accepted. It means that a positive self concept and high study interest resulted in a high academic achievement. Otherwise, a negative self concept and a low study interest resulted in a low academic achievement.

Keywords : *Self Concept, Study Interest, Academic Achievement, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri. Disekitar kita

masih ada pelajar dan mahasiswa yang kurang santun dalam bersikap kepada orang lain, terutama kepada mereka yang lebih tua termasuk kepada orang tua sendiri. Di beberapa tempat, pelajar dan mahasiswa terlibat dalam konflik antar kelompok yang berbeda. Realita yang terjadi tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia. Jika kita lebih teliti melihat hal tersebut kita

akan menemukan suatu hal bahwa pendidikan di Indonesia sekarang ini belum maksimal dalam mencetak generasi muda yang sukses secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut (Harahap, 2006) dalam (Sahputra, 2009).

Manusia sebagai *zoon politicon* adalah makhluk sosial yang hidup tidak lepas dari proses interaksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi sosial inilah individu tumbuh dan mulai belajar mengidentifikasi dirinya sendiri yaitu individu mulai membangun konsep diri yaitu sebuah sikap pandang terhadap dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku. Dari konsep diri inilah kemudian, memunculkan manifestasi perilaku individu yang berbeda pula, pola dalam konsep diri individu yang positif akan memiliki prediposisi pada pengembangan kualitas kediriannya baik salah satunya, dengan meningkatkan prestasi akademiknya, dengan peningkatan prestasi akademik bagi remaja merupakan pembuktian bahwa orang lain tidak salah menerima dirinya. Sebaliknya, pola dalam konsep diri yang negatif, cenderung menempatkan individu pada penolakan terhadap lingkungan akibat perasaan

inferioritasnya (Anwar, 2007). Sehingga dalam kepentingan prestasi, kemajuan dan perkembangan, konsep diri mempunyai peranan yang signifikan.

konsep diri merupakan gambaran pandangan diri sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri (Surya, 2013: 86). Selanjutnya, minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru (Slameto (2010: 180).

Lufri (2010: 133) menyatakan, bahwa Sikap seseorang terhadap sesuatu itu erat kaitannya dengan minat, karena mahasiswa bisa menjadi sukses dalam proses belajar jika ia mempunyai keinginan bawaan.

Kemudian, prestasi akademik adalah suatu kegiatan baik fisik maupun non fisik yang merupakan hasil belajar, dan diperoleh sesudah proses belajar (Arikunto (2009: 9). Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan prestasi akademik Fink (1962) dalam Desmita

(2011: 171) melakukan penelitian dengan melibatkan sejumlah siswa laki-laki dan perempuan yang dipasangkan berdasarkan tingkat intelegensi mereka. Disamping itu mereka digolongkan berdasarkan prestasi belajar mereka, yaitu kelompok berprestasi lebih (*Overachievers*) dan kelompok berprestasi kurang (*Underachievers*). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konsep diri antara siswa yang tergolong *overachiever* dan *underachiever*. Siswa yang tergolong *overachiever* menunjukkan konsep diri yang lebih positif, dan hubungan yang erat antara konsep diri dengan prestasi akademik terlihat jelas pada siswa laki-laki. Berikutnya, Kristini dan Florensia (2010) menyatakan bahwa, mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri memiliki hubungan

motivasi belajar dengan prestasi akademik sebesar 54,35%.

Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi memiliki latar belakang yang berbeda baik dari jenis kelamin/gender, suku, agama, dan lain-lain. Variasi latar belakang yang heterogen ini akan mempengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap dirinya dan minat belajarnya, yang akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasinya.

Prestasi akademik yang telah dicapai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta dapat dilihat nilai rata-rata indeks kumulatif dari angkatan 2009 sampai 2013 pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Indeks prestasi kumulatif rata-rata mahasiswa SI angkatan 2009, 2010,2011,2012,2013 pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta.

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa (n)	IPK rata-rata
2009	26	3,15
2010	42	3,27
2011	44	3,37
2012	29	2,92
2013	30	3,23
Jumlah	171	

sumber : UPT. Pustikom Universitas Bung Hatta, 2014

Dengan melihat pentingnya konsep diri dan minat belajar dalam proses pendidikan yang nantinya berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta hubungan konsep diri dan minat

belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta belum diketahui, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan**

Konsep Diri dan Minat Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang”.

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah hubungan antara konsep diri dan minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April- Juli tahun ajaran 2013/2014, di Universitas Bung Hatta Padang, pada Program studi Pendidikan Biologi Angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, berfungsi untuk melihat, meninjau dan mengungkapkan keadaan apa adanya saat penelitian dilakukan. Dalam melakukan penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan

memberikan gambaran secara umum yang diikuti dengan mengklasifikasikan serta analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 yang masih aktif dan terdaftar di pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta, seperti pada Tabel 1.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu *Random Sampling* (penentuan sampel secara acak) dari tiap angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 sampel diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi yang ada.

Pada Penelitian ini terdapat dua jenis variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Konsep diri (X_1) dan minat belajar (X_2) merupakan variabel bebas.
- b. Prestasi akademik mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat.

Sesuai dengan variabel penelitian ini, maka jenis data yang diperlukan adalah :

- 1) Data primer adalah data mengenai konsep diri dan minat belajar mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
- 2) Data sekunder adalah data mengenai Prestasi akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Untuk mendapatkan data seperti yang diuraikan di atas maka data tersebut bersumber dari :

- 1) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dengan menyebarkan angket untuk mendapatkan data primer.
- 2) UPT Pustikom Universitas Bung Hatta dan Program Studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang untuk mendapatkan data sekunder tentang prestasi akademik mahasiswa dan distribusi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

1. Instrument Penelitian

Tahapan yang diperlukan untuk memperoleh data primer penelitian yaitu menggunakan instrument berupa angket mengenai Konsep diri dan minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mengedarkan angket yang telah disediakan keseluruh mahasiswa angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 Program Studi Pendidikan Biologi yang sudah terpilih sebagai sampel.

3. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpulkan, maka dilakukan analisa data untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan minat belajar dengan prestasi

akademik Mahasiswa. Analisa data dalam penelitian ini diolah dengan program SPSS 16. Setiap angket yang diisi oleh mahasiswa diolah untuk memperoleh skornya. Untuk soal nomor 1-18 adalah item konsep diri, soal nomor 19-36 adalah item minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 Universitas Bung Hatta Padang tahun akademik 2013/2014. Karakteristik yang akan dipaparkan mencakup jenis kelamin, suku dan agama.

Dari hasil analisa data yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak yaitu (n=23; 53,5%). Berdasarkan suku, yang terbanyak yaitu suku minang sejumlah (n=18; 41,9%). Sedangkan berdasarkan agama, responden yang menganut agama Islam merupakan mayoritas yaitu sebanyak (n=34; 79,1%)

Informasi lengkap tentang karakteristik identitas responden dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden (n=43)

Karakteristik	N	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	20	46
Perempuan	23	54
Suku		
Minang	18	42
Batak	9	21
Jawa	4	9
Mentawai	4	9
Melayu	8	19
Agama		
Islam	34	79
Protestan	6	14
Katolik	3	7
Hindu	0	0
Budha	0	0

Dalam penelitian ini, prestasi akademik mahasiswa diukur dengan melihat indeks prestasi kumulatif pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. IPK yang didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan peraturan akademik Universitas Bung Hatta. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

No.	Interval skor	Kriteria Mutu	Frekuensi	
			n	%
1	0	Gagal	0	0
2	<58	Kurang Dari	0	0
3	55-59	Cukup	0	0
4	60-64	Lebih dari Cukup	0	0
5	65-69	Hampir Baik	1	2,3
6	70-75	Baik	8	18,6
7	76-80	Sangat Baik	23	53,5
8	81-84	Istimewa	10	23,3
9	85-100	Sangat Istimewa	1	2,3
Jumlah			43	100

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa, prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta yang termasuk kategori sangat istimewa berjumlah (n=1; 2,3%) kategori istimewa berjumlah (n=10; 23,3%) kategori sangat baik berjumlah (n=23; 53,5%) selanjutnya kategori baik berjumlah (n=8; 18,6%) dan kategori hampir baik (n=1; 2,3%). Uji coba angket dalam penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang. Pada

angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 dengan jumlah 25 orang mahasiswa.

1. Uji validitas dan Reliabilitas Angket

Diperoleh hasil sebesar 0,941 dengan kategori reliabelitas sangat tinggi kemudian dari 40 item soal , 36 item soal

dinyatakan valid dan 4 item soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Normalitas Angket

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Altha	Kesimpulan
Konsep Diri (X1)	0,489	0,05	Normal
Minat Belajar (X2)	0,731	0,05	Normal
Prestasi Akademik (Y)	0,134	0,05	Normal

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16,0 (2014)

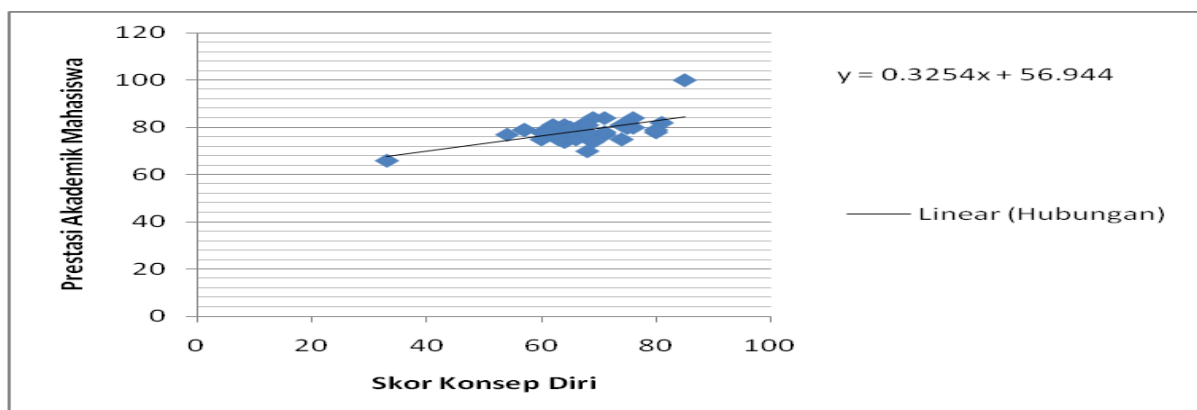
Pada tabel di atas terlihat seluruh variabel penelitian yang dilakukan pengujian kembali telah berdistribusi secara normal, karena masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikasi sebesar 0,05.

3. Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji korelasi diperoleh hubungan variabel konsep diri dengan prestasi akademik sebesar 0,592 dikategorikan cukup kuat. Pada nilai Signifikasi (2-arah) adalah $0,000 < 0,01$. Konsep diri sangat erat kaitannya dengan

kehidupan individu. Konsep diri mempengaruhi kinerja dan keberhasilan manusia, karena konsep diri dapat dikatakan sebagai pengatur mental seseorang. Individu dengan konsep diri yang baik akan diimbangi dengan level prestasi hidupnya (Ardiyanto, 2010) dalam (Pambudi,2012).

Hubungan variabel konsep diri dengan prestasi akademik dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :

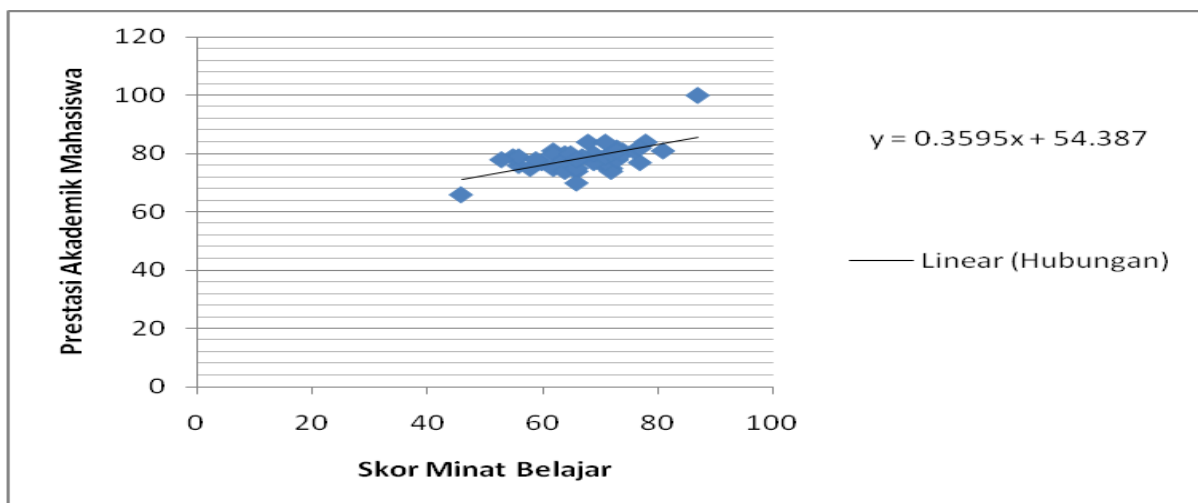


Gambar 1. Grafik Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa, pada persamaan linear $y = 56,94 + 0,325x$. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah searah, yaitu jika skor konsep diri yang dihasilkan mahasiswa tinggi maka prestasi akademik yang dihasilkannya juga tinggi

Hubungan antara variabel minat belajar dan prestasi akademik sebesar 0,596 dikategorikan cukup kuat. Pada nilai

Signifikansi (2-arah) adalah $0,000 < 0,01$. Hal ini diperkuat oleh (Sugianto, Dkk: 2009) menjelaskan, Hasil belajar seorang siswa ditentukan pula oleh minat belajarnya. Selain minat dapat mempengaruhi hasil belajar, maka hasil belajar dapat mempengaruhi minat. Hubungan variabel minat belajar dengan prestasi akademik dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Grafik Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi akademik mahasiswa, pada persamaan linear $y = 54,38 + 0,359x$. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah searah, yaitu jika skor minat belajar yang dihasilkan mahasiswa tinggi maka prestasi akademik yang dihasilkannya juga tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa dengan konsep diri positif dan minat belajar tinggi menghasilkan prestasi akademik yang tinggi dan sebaliknya jika konsep diri negatif dan minat belajar rendah maka menghasilkan prestasi akademik yang rendah.

4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dapat digunakan koefisien determinan dengan

bantuan program SPSS 16,0. besarnya hubungan antara konsep diri dan minat belajar secara simultan dengan prestasi akademik yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,663 atau ($r_{yx1.x2} = 0,663$) hal ini menunjukkan korelasi kuat, dengan nilai koefisien determinan (KP) adalah sebesar 44%. Untuk uji hipotesis diperoleh Signifikasi *F Change* < 0,01 yaitu $0,000 < 0,01$ maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara konsep diri dan minat belajar dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Akan tetapi hal-hal yang mempengaruhi prestasi akademik tidak bisa dilihat dari faktor konsep diri dan minat belajar saja, melainkan ada faktor lain yang turut mempengaruhi. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh konsep diri dan minat belajar mempengaruhi prestasi akademik sebesar 43,9% dan sisanya 56,1% ditentukan oleh faktor lain. Faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi akademik pada penelitian ini adalah Jenis kelamin, Suku dan Agama.

Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden perempuan dengan jumlah (n=23; 54%). Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang

sama untuk belajar dan menuntut ilmu, menunjukkan relasi gender yang seimbang antara laki-laki dan perempuan (Sutary,dkk: 2008)

Mayoritas responden bersuku minang dengan jumlah (n=18; 42%). Suku Minang merupakan salah satu suku tersukses dalam dunia pendidikan dengan banyak pencapaian. Dalam suku minang pendidikan merupakan hal yang terpenting namun tidak mengesampingkan suku lainnya (Hamdani, 2009). Namun jika ditinjau dari kesukuan di Sumatra Barat mayoritas suku adalah Minang sehingga dapat mempengaruhi jumlah mahasiswa yang kuliah dengan suku minang.

Mayoritas responden beragama Islam dengan jumlah (n=34; 79%). Agama Islam merupakan Agama mayoritas di wilayah Sumatra Barat sehingga dapat mempengaruhi jumlah mahasiswa yang kuliah dengan Agama Islam.

Menurut (Fikri, 2005) dalam (Sahputra, 2009) faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik termasuk intelegensia, motivasi, bakat, kematangan sosial, kesiapan peserta didik yang dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan prestasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara konsep diri dan minat belajar dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang pada tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai korelasi sebesar 44%, dengan arti prestasi akademik yang tinggi maka memiliki konsep diri positif dan minat belajarnya tinggi dan sebaliknya prestasi akademik yang rendah maka konsep dirinya negatif dan minat belajarnya rendah.

Daftar Pustaka

- Anwar, S. 2007. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang*. Jurnal Universitas Islam Negeri.
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta. 306 hal.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 304 hal.
- Hamdani, R. 2009. *Suku Minang kabau*. <http://RoezyHamdani.Blogspot.com/suku.minangkabau>.
- Kristini, ER; Mere Florensia N. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan 1 Stikes RS. Baptis Kediri*. Jurnal Stikes RS. Baptis. 3(1): 13-18.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press. 235 hal.
- Sahputra, N. (2009). *Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Keperawatan semester III kelas ekstensi PSIK FK USU Medan* [Skripsi]. Sumatra Utara: PSIK FK USU.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 193 hal.
- Sugiyanto; Suprapedi; Herbitus, H. 2009. *Penentuan Kompetensi Mahasiswa Berdasarkan Prestasi Akademik, Sertifikasi Kompetensi, Minat dan Kegiatan Pendidikan*. Jurnal Teknologi Informasi. 5 (2). 766-774.
- Surya,M. 2013. *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabeta.407 hal.
- Sutary, KY; Nenden, Lilis A; Yulianeta. 2008. *Konsep Diri Remaja Dalam Pengaktualisasian Kemampuan Potensinya*. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia. 2 (1). 18-22.
- Pambudi, PS; Diyan, YW. 2012. *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan*. Jurnal Nursing Studies. 1(1): 149-156.